

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian potensi akuifer di kampus ITERA dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data *Electrical Resistivity Tomography* (ERT) 2-D dan data *well logging*, kampus ITERA memiliki nilai resistivitas rendah ($<20 \Omega\text{m}$) dengan litologi batulempung tufan, nilai resistivitas menengah ($20\text{-}80 \Omega\text{m}$) dengan litologi batupasir tufan, nilai resistivitas tinggi ($80\text{-}150 \Omega\text{m}$) dengan litologi batuan tuf, dan nilai resistivitas sangat tinggi ($>150 \Omega\text{m}$) dengan litologi batuan tuf kompak.
2. Berdasarkan korelasi data *Electrical Resistivity Tomography* (ERT) 2-D dan data *well logging*, kampus ITERA memiliki 2 jenis potensi akuifer, yaitu akuifer bebas (*unconfined aquifer*) dan akuifer tertekan (*confined aquifer*). Akuifer bebas terdapat pada kedalaman yang dangkal (sekitar 10 meter dari permukaan) dengan litologi batuan berupa batuan tuf berbutir kasar. Akuifer tertekan diduga merupakan batuan tuf dengan ketebalan rata-rata sekitar 30 meter.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran untuk kedepannya, yaitu:

1. Diperlukan penelitian *Electrical Resistivity Tomography* (ERT) dengan bentang lintasan yang lebih panjang, agar didapatkan kedalaman yang lebih dalam.
2. Dibutuhkan data sekunder *well logging* yang lebih banyak agar dalam proses interpretasi litologi batuan lebih akurat.
3. Diperlukan pemodelan 3-D atau 4-D untuk proses yang lebih *detail* mengenai potensi akuifer di kampus ITERA selanjutnya.